

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Di PMB Anisa Mauliddina Sleman

Riana Ambarsari¹, Anjarwati², Siti Arifah³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹ rianaambar7@gmail.com, ² anjarwati@unisayogya.ac.id

Article History:

Received Sep 7th, 2025

Accepted Nov 20th, 2025

Published Feb 21th, 2026

Abstrak

Kecemasan dalam kehamilan terjadi karena wanita mengalami perubahan fungsi fisik serta psikologis selama kehamilan yang dapat berpengaruh pada kesehatan jiwa ibu hamil dan berpengaruh terhadap keselamatan ibu dan janin. Salah satu faktor yang penting dalam masa kehamilan maupun persiapan persalinan yaitu dukungan suami karena dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. Metode penelitian kuantitatif desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* berupa teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan sampel berjumlah 48 ibu hamil primigravida trimester III. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mendapat dukungan sebanyak 34 responden (70,8%) responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 27 responden (79,4%). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan hasil p value 0,000 (<0,05) yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. Diharapkan menjadi gambaran dalam pelayanan, informasi dan edukasi terkait pentingnya bagi ibu hamil untuk menghindari kecemasan dan melibatkan suami dalam memberikan dukungan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kecemasan, Ibu Hamil, Primigravida

Abstract

Anxiety in pregnancy occurs because women experience changes in physical and psychological functions during pregnancy that can affect the mental health of pregnant women and affect the safety of the mother and fetus. One important factor during pregnancy and childbirth preparation is husband's support because it can increase the readiness of pregnant women in facing the labor process. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and anxiety in third-trimester primigravida pregnant women at PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. The research method was quantitative analytical design with a cross-sectional approach. Sampling used a non-probability technique in the form of purposive sampling with inclusion and exclusion criteria with a sample of 48 third-trimester primigravida pregnant women. The results showed that mothers who received support were 34 respondents (70.8%), respondents who did not experience anxiety were 27 respondents (79.4%). Data collection was carried out using a questionnaire. Data analysis used a chi-square test with a p-value of 0.000 (<0.05) which can be concluded that there is a relationship between husband's support and anxiety in third-trimester primigravida pregnant women at PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. It is hoped that this will provide an overview of services, information, and education regarding the importance for pregnant women to avoid anxiety and involve their husbands in providing support.

Keyword : Husband's Support, Anxiety, Pregnant Women, Primigravida

1. PENDAHULUAN

Masa kehamilan dan persalinan pada manusia menjadi perhatian yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Wanita hamil biasanya mengalami perasaan yang bersifat positif dan negatif terhadap kehadiran bayi. Perasaan positif berupa kebahagiaan yang diekspresikan secara bebas dan tidak menimbulkan perasaan bersalah. Perasaan negatif meliputi perasaan cemas akan sakit yang ditimbulkan pada saat persalinan. Untuk mengurangi rasa kecemasan dan rasa takut adalah tanggung jawab dari seorang suami. Perasaan takut, cemas pada ibu hamil dapat menyebabkan rasa sakit yang berlebihan pada waktu persalinan. Rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan [1].

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami kecemasan sekitar 43,3% dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sekitar 48,7%. Penyebab dari kematian Ibu, umumnya merupakan kasus yang dapat dicegah dikarenakan ibu sering kali merasa khawatir atau takut apabila bayi yang akan dilahirkan tidak normal, reaksi emosional karena khawatir tentang dirinya dan janinnya, ibu hamil mengalami kecemasan, kecemasan selama kehamilan yang berpotensi meningkatkan risiko negatif bagi ibu dan anak yang dilahirkan kehamilan dan persalinan. Kecemasan secara tidak langsung berdampak negatif pada ibu hamil karena merangsang kontraksi rahim. Akibat kondisi ini, tekanan darah bisa naik, memicu preeklamsia dan keguguran. Selama kehamilan, saat persalinan, setelah persalinan, dan setelah menjadi ibu. [2].

Menurut Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan AKI di Indonesia tahun 2020, yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022 sampai 2023, tercatat peningkatan jumlah kematian ibu dari 4.005 menjadi 4.129[3]. Angka Kematian Ibu (AKI) di D.I.Yogyakarta sendiri pada tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Menurut data dari KESGA DIY sebanyak 131 kematian terjadi di tahun 2021, jumlah ini 3 kali lipat lebih banyak dari pada tahun 2020 yang menunjukkan angka 40 kematian [4].

Kecemasan selama kehamilan merupakan salah satu faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan jiwa ibu hamil sehingga dapat juga berpengaruh terhadap keselamatan dirinya dan juga janin. Dukungan suami dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dapat meliputi aspek produktif suami sebagai pemberi nafkah dan mempersiapkan segala kebutuhan ketika persalinan dan aspek reproduktif suami ikut andil dalam merawat, menjaga, dan sigap ketika persalinan berlangsung. Banyak ibu meninggal akibat terlambat dalam mendapatkan pertolongan pertama [5].

Dukungan dan peran suami dalam kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan. Suami sebagai seorang yang paling dekat, dianggap paling tahu kebutuhan istri. Tugas suami yaitu memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri dan juga memberikan dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penilaian. Dukungan dari suami saat menjelang persalinan dapat meningkatkan kesiapan psikologis atau mental pada ibu hamil, dapat mengurangi kecemasan, dan memberikan rasa aman dan nyaman. Dukungan dari seorang suami bisa memotivasi ibu untuk mengakses informasi dan mendapatkan pelayanan prenatal care [6].

Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan terutama untuk ibu hamil dan bersalin menurut Permenkes RI No.21 tahun 2021 pasal 13 pada ayat (1) terkait dengan pelayanan kesehatan masa hamil yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dalam ayat (9) disebutkan pelayanan antenatal sesuai standar dan secara terpadu dilakukan salah satunya dengan prinsip melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarga dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil dan

menyiapkan persalinan dan kesiagaan jika terjadi penyulit atau komplikasi [7].

Survei awal yang peneliti lakukan di PMB melalui wawancara dengan petugas yang bekerja di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta didapatkan bahwa terdapat kasus ibu hamil primigravida trimester III dengan kecemasan. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data dan didapatkan data 1 bulan yaitu bulan Desember tahun 2024 sebanyak 92 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan, serta didapatkan sebanyak 14 ibu hamil yang mengalami kecemasan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik. data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan merupakan penelitian dengan alat untuk olah berupa angka. Desain penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 92 ibu hamil trimester yang melakukan ANC pada bulan Desember 2024 di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *teknik purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 48 ibu hamil primigravida trimester III.

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, yaitu kuesioner. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer.

Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *editing, coding, data entry, tabulating*. Setelah pengolahan data selesai kemudian data di analisis menggunakan analisis univariat dengan tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan *uji chi-square* untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel . 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
20 – 35 Tahun	48	100%
Paritas		
G1P0A0	48	100%
Pendidikan		
SMP	3	6.3 %
SMA/SMK	38	79%
D3	3	6.3%
S1	3	6.3%
Profesi	1	2.1%

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pekerjaan		
IRT	39	81.3%
Karyawan	5	10.3%
Buruh Pabrik	1	2.1%
Wiraswasta	2	4.2%
Guru	1	2.1%

Sumber : Data Primer 2025

Karakteristik responden di sajikan pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu 48 orang (100%). Berdasarkan paritas di ambil ibu hamil primigravida sebanyak 48 orang (100%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden adalah lulusan SMA/SMK sebanyak 38 orang (79%). Dari segi pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 39 orang (81.3%).

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Hamil Primigravida di PMB Anisa Mauliddina Sleman

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	34	70,8%
Kurang Mendukung	14	29,2%
Total	48	100%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 34 responden (70,83%).

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Tidak Cemas	30	62,5%
Cemas Ringan	0	0%
Cemas Sedang	18	37,5%
Cemas Berat	0	0%
Total	48	100%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 48 responden sebagian besar responden yang tidak mengalami kecemasan 30 responden (62,5%).

Hubungan Antara Dukungan Suami dengan kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III disajikan pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang mendapatkan dukungan suami sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu 27 responden (79,4%). Dari 14 responden yang kurang mendapat dukungan suami, 3 responden (21,4%) yang tidak mengalami kecemasan sedangkan 11 responden (78,6%) mengalami cemas sedang. Hasil penelitian menunjukan uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 dengan taraf signifikan α = 5%

(0,05) artinya $p \text{ value} < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

Tabel 4. Hubungan Antara Dukungan Suami dengan kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan										<i>P value</i>
	Tidak cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Mendukung	27	79,4%	0	0	7	20,6%	0	0	34	100%	0,000
Kurang Mendukung	3	21,4%	0	0	11	78,6%	0	0	14	100%	
Total	30	62,5%	0	0	18	37,5%	0	0	48	100%	

Pembahasan

a. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian ini ibu hamil Trimester III yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 34 responden (70,8%) dari hasil kuesioner yang didapatkan dari pernyataan suami mengerti dengan keadaan ibu yang akan mengalami persalinan dan 14 responden (29,2%) kurang mendapat dukungan suami, didapatkan dari pernyataan kuesioner ibu hamil trimester III yang suaminya tidak mendampingi saat pemeriksaan dan kurangnya informasi. Dukungan suami akan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, peningkatan percaya diri, pencegahan psikologi, pengurangan stress serta penyediaan sumber atau bantuan yang dibutuhkan selama kehamilan [8]. Peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang hamil tersebut berpengaruh terhadap kepedulian ibu atas kesehatan diri dan janinnya. Ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas[9].

Variabel dukungan suami dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan istri dalam menghadapi persalinan yang meliputi dukungan instrumental, informasi, emosional dan penilaian. Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain baik moril maupun material untuk memotivasi orang tersebut dalam pelaksanaan kegiatan dukungan suami yang bersifat positif kepada istri yang hamil akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik, dan psikologis ibu [10].

Hasil penelitian ini mengenai dukungan suami berupa dukungan penilaian [11] dimana dukungan penilaian suami yang rendah terjadi karena suami yang kurang peduli terhadap kehamilan istri, ketidakpedulian suami ini dapat dikarenakan ketidaktahuannya tentang tekanan psikologis yang dihadapi istri saat hamil terutama pada kehamilan primigravida. Dukungan instrumental berupa dukungan materi seperti pelayanan, barang-barang dan finansial[12]. Dukungan suami berupa dukungan informasi suami mampu memberikan informasi mengenai kehamilan, dengan mencari informasi dari artikel, buku, dan majalah tentang kehamilan, sehingga apabila ibu mengeluhkan tentang kehamilannya suami bisa turut serta memberikan solusi kepada istrinya [13]. Perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang dialami ibu hamil karena perubahan- perubahan baik fisik maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan [14].

b. Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 30 responden (62,5%), dan responden dengan cemas sedang sebanyak 18 responden (37,5%). Kecemasan adalah suasana perasaan (mood) yang ditandai gejalagejala seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Kecemasan bisa jadi perasaan gelisah, sejumlah perilaku yang tampak diantaranya khawatir, dan resah [15]. Kecemasan adalah suatu perasaan yang sering dialami dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya kecemasan dapat terjadi pula pada wanita yang sedang hamil khususnya pada ibu bersalin. Perasaan cemas yang berlebihan dapat mengakibatkan otot tubuh menegang, dalam persalinan kondisi ini dapat mengakibatkan rasa nyeri yang hebat, sehingga menurunkan kontraksi dan berdampak persalinan lama [16].

c. Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa dari total 48 ibu hamil primigravida trimester III terdapat 34 responden yang mendapatkan dukungan suami dan 14 responden kurang mendapatkan dukungan suami. Dari 34 responden ibu hamil yang mendapatkan dukungan dan tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 27 responden (79,4%), ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dan mengalami kecemasan sedang sebanyak 7 responden (20,6%). Sedangkan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan suami dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 3 responden (21,4%), ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dan mengalami kecemasan sedang sebanyak 11 responden (78,6%).

Hasil penelitian ini menunjukkan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) artinya $p\text{ value} < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. Dukungan suami merupakan sumber dukungan yang berasal dari lingkungan keluarga. Peran suami sangat dibutuhkan ibu hamil, keterlibatan dan dukungan yang diberikan suami akan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dan juga dapat mempererat hubungan antara anak dengan ayah. Dukungan yang diperlukan ibu akan membuat ketenangan dan kenyamanan serta mewujudkan kehamilan yang sehat [17].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari suami (70,8%) dan sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan (62,5%) disimpulkan ada hubungan antara hubungan dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta dengan $p\text{ value} 0,000$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada ibu hamil trimester III di PMB Anisa Mauliddina Sleman yang sudah meluangkan waktu dan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian. Pimpinan PMB Anisa Mauliddina yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, Civitas Akademik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan seluruh pihak yang telah

membantu serta memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Wulandari, E, “Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III di Poli Hamil dan Laktasi RSD dr. Soebandi Jember,” pp. 1–11, 2021.
- [2] kementerian kesehatan RI, *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2023*. 2023.
- [3] Kementerian Kesehatan RI, “Kesehatan Ibu Dan Neonatus ‘Situasi Dan Tantangan Kesehatan Ibu Dan Neonatus Di Indonesia,’” *Lap. Temat. Survei Kesehat. Indones.*, pp. 1–12, 2023, [Online]. Available: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-tematik-ski/>
- [4] K. T. Mufidah L, “Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil,” *artikel penelitian*, 2021. <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/JMM/article/download/409/210/>
- [5] A. N. Basyiroh, “Studi Literatur (Sistematic Review): Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan,” *J. Community Ment. Heal. Public Policy*, vol. 5, no. 1, pp. 29–39, 2022, doi: 10.51602/cmhp.v5i1.78.
- [6] A. Asiah, S. Indragiri, and C. Agustin, “Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19,” *J. Kesehat. Mahardika*, vol. 8, no. 2, pp. 24–30, 2022, doi: 10.54867/jkm.v8i2.84.
- [7] R. Amalia, R. Rusmini, and D. R. Yuliani, “Prenatal Yoga Terhadap Tingkat Kecemasan Primigravida Trimester Iii,” *J. Sains Kebidanan*, vol. 2, no. 1, pp. 29–34, 2020, doi: 10.31983/jsk.v2i1.5788.
- [8] A. Ariani, A. Destyana, and A. Pragholapati, “Gambaran Dukungan Suami Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi,” *J. Matern. Aisyah*, vol. 1(2), no. 2, pp. 87–92, 2020, [Online]. Available: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/dukungansuami/dukungansuami>
- [9] Mukhadiono, W. Subagyo, and D. Wahyuningsih, “Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan,” *Soedirman J. Nursing*, vol. 10, no. 1, pp. 53–59, 2015.
- [10] M. S. Woromboni, Ernawati, and Nurafriani, “Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Mencapai Becoming A Mother,” *J. Ilm. Mhs. Penelit. Keperawatan*, vol. 2, no. 1, pp. 141–147, 2022.
- [11] D. P. (2014). Azaria, “Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida pada Trimester III Di BPS Ny. Murwati Tony Amd.Keb Kota Semarang,” *J. Keperawatan*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2014.
- [12] F. Widiarti, “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Bps Istri Utami Sleman Naskah,” *Naskah Publ. Univ. Aisyiyah Yogyakarta*, pp. 5–10, 2017.
- [13] L. Latifah, “Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di puskesmas pandian, sumenep,” *J. Ilm. Kebidanan (Scientific J. Midwifery)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/42>
- [14] R. Rosiana, “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Menghadapi Proses Persalinan Pada Masa Pendemi Covid 19 Di Praktik Mandiri Bidan Sf Martapura Tahun 2022,” *J. Ilmu Kesehat. Insa. Sehat*, vol. 10, no. 2, pp. 130–134, 2022, doi: 10.54004/jikis.v10i2.91.

- [15] M. D. Tanton, “Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19,” *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 2, no. November, pp. 381–392, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- [16] E. Rosiana, A.H, Kurniasih, E & Prawoto, “Media Publikasi Penelitian ; 2022 ; Volume 9 ; No 1 Website : <http://jurnal.akperngawi.ac.id> Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi Dukungan suami , kecemasan ibu Media Publikasi Penelitian ; 20,” vol. 9, no. 1, pp. 43– 54, 2022.
- [17] H. Hasanah, Hapisah, V. K. Dewi, and R. Kirana, “Huswatun Hasanah et al Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester,” *J. Penelit. Multidisiplin Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1446–1451, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>